

KEGIATAN MENULIS SURAT CURHAT UNTUK DETEKSI BULLYING PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Dian Mawarni, Anggita Purnamasari, Hafidhotun Nabawiyah [Universitas Gadjah Mada]

Catatan buruk bullying pada anak sekolah

- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan kasus bullying sering terjadi di sektor pendidikan. Dari 161 laporan per Juli 2018, 41 kasus (25,5%) adalah kasus anak pelaku kekerasan dan bullying, sementara 36 kasus (22,4%) merupakan anak korban kekerasan dan bullying.
- Saat ini bullying pada anak sekolah semakin memprihatinkan. Pelaku menyerang korban beramai-ramai dengan memukul, membakar, dan tindakan tidak manusiawi lainnya. Bullying bertambah berat hingga mengakibatkan korban meninggal dunia.
- Bullying kategori berat bermula dari bullying kategori ringan yang dibiarkan secara terus menerus tanpa ada intervensi kepada pelaku dan korban. Metode dalam mendeteksi adanya bullying penting untuk mencegah korban tidak teraniaya lebih parah.

Bocah SD di Tanjungbalai Dibully Temannya, Dipaksa Minum Air Kencing hingga Dibakar saat Bermain

Jumat, 9 November 2018 19:33

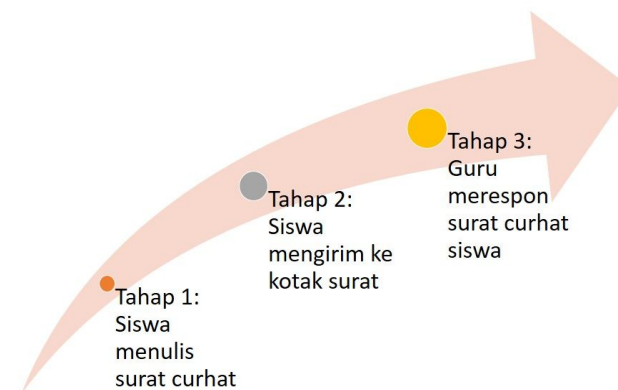
<http://wow.tribunnews.com/2018/11/09/bocah-sd-di-tanjungbalai-dibully-temannya-dipaksa-minum-air-kencing-hingga-dibakar-saat-bermain>

Dibully Teman-teman Sekelasnya, Bocah SD Ini Meninggal Dunia

Rabu, 9 Agustus 2017 16:49

<http://aceh.tribunnews.com/2017/08/09/dibully-teman-teman-sekelasnya-bocah-sd-ini-meninggal-dunia>

Bagaimana cara kerja surat curhat?



Sistem pelaporan

Surat curhat membantu dalam penemuan kasus bullying di antara peserta didik. Siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan semua bentuk perlakuan tidak menyenangkan dan mengancam dari teman sebaya selama berada di sekolah. Siswa menulis cerita pengalaman pribadi saat dibully atau pengalaman ketika melihat teman dibully. Surat diberi kode inisial penulis dan dikirim ke kotak surat yang disimpan di perpustakaan.

Prosedur identifikasi

Tim guru bertanggung jawab untuk memonitor kotak surat secara rutin. Sekolah membuat jadwal piket harian guru yang bertugas untuk memeriksa isian kotak surat. Surat dari siswa dikategorikan berdasarkan dampak yang ditimbulkan. Bullying ringan seperti mengejek secara verbal, sementara bullying berat jika sudah ada kontak fisik pelaku-korban dan terindikasi memicu aksi yang berbahaya misalnya memukul, mengeroyok.

Mekanisme respon cepat

Tim guru memberikan respon surat curhat berupa konseling melalui surat balasan kepada korban/pelaku dan/atau secara tatap muka, serta menghentikan tindakan bullying secara langsung pada pelaku apabila bentuk bullying yang terjadi termasuk kategori berat. Tim guru menindaklanjuti kejadian bullying melalui pertimbangan bersama yang melibatkan komite sekolah dan psikolog.

Mengapa strategi menulis surat curhat perlu dipertimbangkan?

Strategi menulis surat curhat memberi kemudahan bagi siswa dalam melaporkan bullying karena (1) siswa tidak merasa terintimidasi dibandingkan jika melaporkan secara tatap muka; (2) ada jaminan kerahasiaan identitas korban dan pelaku bullying sehingga mengurangi kecemasan jika diketahui siswa lainnya di sekolah; (3) siswa lebih fleksibel menceritakan pengalaman bullying karena tidak terikat tempat dan waktu pelaporan.

Kesimpulan

Kegiatan menulis surat curhat mendorong perhatian guru dalam merespon keluhan siswa. Tim guru perlu memperhatikan strategi yang tepat dalam menulis surat balasan kepada siswa yang menjadi korban dan siswa yang menjadi pelaku bully.

Referensi

1. Brewer Jr SL, Brewer HJ, Kulik KS. Bullying victimization in schools: why the Whole School, Whole Community, Whole Child model is essential. *Journal of school health*. 2018 Nov;88(11):794-802.
2. Han Z, Zhang G, Zhang H. School bullying in urban China: Prevalence and correlation with school climate. *International journal of environmental research and public health*. 2017 Sep 25;14(10):1116.
3. Hoffman RM. Letter writing: A tool for counselor educators. *Journal of Creativity in Mental Health*. 2008 Dec 15;3(4):345-56.
4. Oliver M, Nelson KW, Cade R, Cueva C. Therapeutic letter writing from school counselors to students, parents, and teachers. *Professional School Counseling*. 2007 Jun;10(5):2156759X0701000509.
5. Swearer SM, Espelage DL, Vaillancourt T, Hymel S. What can be done about school bullying? Linking research to educational practice. *Educational researcher*. 2010 Jan;39(1):38-47.
6. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). School violence and bullying. *Global status report*. 2017: 8-12.

Mengapa siswa yang menjadi korban atau yang melihat teman dibully cenderung tidak melapor kepada orang dewasa?

- Kekhawatiran dilabeli sebagai tukang pengadu
- Malu terlihat lemah
- Takut akibat ancaman pelaku bully
- Kurang dukungan dari teman sebaya
- Tidak mengetahui prosedur pelaporan